

**SISTEM INFORMASI MANAJEMEN
PADA KANTOR PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA
KOTA PALU**

Ahmad Sadik^{1)*}, Slamet Riadi²⁾, Syarif Permana Salingkat³⁾.

¹Prodi. Administrasi Publik FISIP, Universitas Tadulako
ahmd.sdik18@gmail.com

²Prodi. Administrasi Publik FISIP, Universitas Tadulako
riadicante@gmail.com

³Prodi. Administrasi Publik FISIP, Universitas Tadulako
spsalingkat@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana Sistem informasi manajemen pada kantor perusahaan listrik negara kota palu dalam memberikan informasi pemadaman dan penjadwalan listrik. Teori yang digunakan dalam penelitian ini yaitu Azhar Susanto (2013) yang terdiri dari 4 unsur penting dalam pelayanan sistem informasi yaitu: akurat, relevan, tepat waktu dan lengkap. Informan dalam penelitian ini sebanyak 6 (enam) orang. Metode yang digunakan Deskriptif Kualitatif. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Sistem informasi manajemen pada Kantor Perusahaan Listrik Negara Kota Palu dalam memberikan informasi pemadaman listrik Sudah cukup baik akan tetapi, masih terdapat masalah pada keakuratan dan ketepatan waktu dalam penyebaran jadwal pemadaman listrik. Pada aspek akurat terdapat masalah yaitu lamanya durasi pemadaman listrik yang tidak sesuai dengan jadwal yang sudah di sebarkan oleh PLN Kota Palu dan terjadi keterlambatan pemadaman listrik yang tidak sesuai dengan jadwal yang disebarakan, kemudian aspek tepat waktu pada informasi jadwal pemadaman listrik di wilayah Kota Palu tidak berjalan dengan baik. Hal ini dapat dilihat dari Standar Operasional Prosedur (SOP) yang berlaku, yaitu jadwal pemadaman yang seharusnya disebarakan satu minggu atau paling lambat tiga hari sebelum terjadinya pemadaman. Namun, pada kenyataannya, masih sering terjadi pemadaman listrik tanpa adanya informasi yang disampaikan oleh pihak PLN.

Kata Kunci: Akurat, Relevan, Tepat Waktu, Lengkap

ABSTRACT

This study aims to determine how the management information sistem at the hammer city state electricity company office provides information on electricity outages and scheduling. The theory used in this research is Azhar Susanto (2013) which consists of 4 important elements in information sistem services, namely: accurate, relevant, timely and complete. The informants in this study were 6 (six) people. The method used is Descriptive Qualitative. Data collection techniques in this study using observation, interviews, and documentation techniques. The results of this study indicate that the management information sistem at the Palu City State Electricity Company Office in providing information on power outages is quite good, however, there are still problems with the accuracy and timeliness of the distribution of the power outage schedule. In the accurate aspect, there is a problem, namely the duration of the power outage that is not in accordance with the schedule that has been distributed by PLN Palu City and there is a delay in power outages that are not in accordance with the distributed schedule, then the timely aspect of the information on the schedule of power outages in the Palu City area is not running well. This can be seen from the applicable Standard Operating Procedure (SOP), namely the blackout schedule which should be distributed one week or at least three days before the blackout. However, in reality, there are still frequent power outages without any information.

Keywords: Accurate, Relevant, Timely, Complete.

Submisi: 04-11-2024

Diterima: 05-11-2024

Dipublikasikan: 14-11-2024

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi informasi yang pesat telah menyebabkan perubahan besar pada operasi suatu organisasi. Dengan peningkatan teknologi yang pesat ini maka aktivitas pengelolaan data yang dahulunya dilakukan secara manual, lambat laun mulai ditinggalkan. Kegiatan pengelolaan data yang dipakai saat ini berhubungan dengan perkembangan teknologi informasi terbaru merupakan penggunaan media elektronik komputer. Dengan adanya komputer menjadi alat pengolahan data, maka aktivitas aktivitas manajerial pada suatu organisasi akan berjalan dengan lebih baik, cepat, dan akurat, (Muflihini, Dhika, dan Handayani, 2020).

Perkembangan informasi yang sangat cepat membutuhkan suatu sistem informasi yang efisien dan efektif. Hal ini tidak lepas dari database yang merupakan kumpulan data yang ditampilkan melalui sebuah sistem informasi. Sistem informasi merupakan keseluruhan serta komponen-komponen pekerjaan yang saling berinteraksi, yang terdiri dari pengumpulan, menerima kembali, proses, menyimpan, serta menyalurkan atau membagikan. Semakin besar sebuah organisasi, maka semakin banyak data yang wajib diolah dan semakin luas jaringan yang wajib dikelola. Oleh sebab itu, pengolahan data sudah menjadi bagian penting dari Sistem Informasi Manajemen yang akan mempengaruhi setiap aksi dan aktivitas dari suatu organisasi. Data yang sudah diolah menjadi informasi tersebut akan dimanfaatkan organisasi dalam membuat Keputusan, penunjang pada tugas-tugas rutin, evaluasi terhadap prestasi organisasi dan kemampuan bersaing dengan para organisasi lainnya.

Sistem Informasi Manajemen sebagai kumpulan dari sub sistem yang saling terintegrasi dan berkolaborasi untuk membantu manajemen dalam menyelesaikan masalah dan memberikan informasi yang berkualitas kepada manajemen dengan cara mengolah data dengan komputer sehingga bernilai tambah dan bermanfaat bagi pengguna, atau dengan kata lain sistem informasi manajemen merupakan suatu sistem informasi berbasis komputer yang digunakan oleh manajemen untuk memproses data dan memberikan informasi yang berkualitas, (Saputra dan Sanjaya, 2023).

Pada dasarnya, semua aspek manajemen sistem informasi di jalankan bersamaan dalam rangka untuk menjamin efisiensi keseluruhan sistem. Dengan adanya sistem informasi maka organisasi atau perusahaan dapat menjamin kualitas sistem informasi yang disajikan dan dapat mengambil keputusan berdasarkan informasi tersebut. Informasi yang cepat, tepat dan akurat sangat diperlukan. Oleh karena itu, keberadaan sistem informasi sudah menjadi kebutuhan mutlak bagi organisasi atau perusahaan dalam menjalankan proses kerjanya, (Eriana dan Farizy, 2021).

PT. PLN Persero merupakan salah satu perusahaan dibawah naungan BUMN (Badan Usaha Milik Negara), di mana PLN adalah perusahaan yang menaungi distribusi listrik- listrik di seluruh Indonesia. PT. PLN (Persero) memiliki tanggung jawab untuk mengatur segala sumber-sumber daya yang berkaitan dengan tenaga kelistrikan sehingga kebutuhan segala lapisan masyarakat dan berbagai aspek dapat 3 terpenuhi. PT. PLN memiliki beberapa aset penting seperti, tiang listrik, trafo, kabel listrik, dan lain sebagainya yang harus diperhatikan. Setiap aset penting yang dimiliki oleh PT. PLN harus di cek secara berkala untuk memastikan seluruh aset tersebut berfungsi dengan baik. Penggunaan teknologi sistem informasi membawa pengaruh terhadap hampir semua aspek dalam pengelolaan bisnis, termasuk dalam pengelolaan bisnis kelistrikan, (Pratama, Dwidasmara dan Pramatha, 2022).

Penerapan teknologi sistem informasi dalam perusahaan khususnya PLN, hendaknya mempertimbangkan pemakai sistem teknologi yang diterapkan sehingga teknologi sistem informasi dapat dimanfaatkan sesuai dengan tugas dan kemampuan pemakai. Tanpa adanya sistem informasi, PT. PLN tidak akan bisa melakukan kegiatan operasionalnya dengan lebih baik. Maka daripada itu, diperlukanlah suatu sistem informasi yang sekaligus dapat memajemen kegiatan- kegiatan operasional perusahaan tersebut. Agar nantinya terdapat kegiatan operasional yang terstruktur dan baik pelaksanaannya, (Rahma, 2019).

Inovasi yang diciptakan oleh PLN dalam penerapan teknologi sistem informasi yaitu PLN Mobile sebagai upaya PLN untuk lebih meningkatkan pelayanan dan komunikasi dengan para pelanggan. PLN Mobile adalah suatu aplikasi Mobile customer self service berbasis Android yang terintegrasi dengan Aplikasi Pengaduan dan Keluhan Terpadu (APKT) dan Aplikasi Pelayanan Pelanggan Terpusat (AP2T). dengan PLN Mobile ini, pelanggan maupun calon pelanggan lebih mudah mendapatkan informasi tentang tagihan listrik, termasuk mendapatkan informasi pemadaman maupun informasi lainnya yang berkaitan dengan layanan PLN kepada masyarakat.

PT. PLN Kota Palu selalu diperhadapkan pada permasalahan yang di hadapi yaitu mengenai keakuratan informasi jadwal pemadaman listrik dan prosedur penyampaian informasi atau jadwal pemadaman listrik yang lambat disebarkan kepada masyarakat, pemadaman listrik yang tidak menentu dan tidak sesuai dengan jadwal yang disebarkan seperti lebihnya durasi pemadaman dari yang tercantum dijadwal pemadaman. Untuk mengetahui hal tersebut penulis menggunakan konsep teori dari Susanto 2013 yang menyebutkan bahwa sistem informasi terdapat 4 aspek yaitu akurat, relevan, tepat waktu, dan lengkap. Akurat artinya informasi harus mencerminkan keadaan yang sebenarnya. Pengujian akurasi dilakukan oleh dua orang atau lebih yang berbeda, apabila pengujian

tersebut menghasilkan hasil yang sama maka data tersebut dianggap akurat. Aspek akurat pada pelayanan informasi PLN di Kota Palu terkadang keliru dalam membuat jadwal pemadaman listrik sehingga belum dikatakan akurat.

Relevan atau relevansi adalah sesuatu yang berhubungan saling berkaitan dan relevan memiliki dua jenis, yaitu internal dan eksternal. Relevansi internal adalah kesesuaian atau konsistensi antara komponen-komponen seperti tujuan, isi, proses penyampaian dan evaluasi. Sedangkan relevansi eksternal adalah kesesuaian dengan tuntutan, kebutuhan, dan perkembangan dalam masyarakat. Sehingga, dengan pengertian diatas, kita dapat dipahami bahwa, arti relevan atau relevansi adalah hubungan, kesesuaian dengan kebutuhan masyarakat. Aspek relevan pada pelayanan informasi PLN di Kota Palu yaitu jadwal yang telah di buat tidak sesuai dengan yang terjadi di lapangan. Tepat waktu merujuk pada ketersediaan data pada waktu yang diperlukan untuk dapat digunakan dalam kebutuhan tertentu. Informasi yang berkualitas berasal dari data yang dapat diolah dan dihasilkan secara cepat dan tepat agar pemanfaatannya tepat guna.

Aspek tepat waktu pada pelayanan informasi PLN di Kota Palu yaitu informasi yang dikeluarkan belum tepat waktu kepada masyarakat dan masih terbilang lambat dalam mengeluarkan jadwal pemadaman listrik. Informasi adalah sekumpulan pesan, data atau fakta yang telah diproses dan diolah sedemikian rupa sehingga menghasilkan sesuatu yang bisa dipahami dan memberikan manfaat bagi penerimanya. Informasi yang lengkap artinya informasi harus diberikan secara lengkap atau tidak kurang. Aspek lengkap pada pelayanan informasi PLN di Kota Palu yaitu masyarakat kurang mendapatkan informasi yang lengkap dalam penjadwalan pemadaman listrik.

Berdasarkan data di lapangan yang peneliti temukan terdapat beberapa masalah yang peneliti temukan mengenai sistem informasi manajemen pada kantor perusahaan listrik negara kota palu. selain melihat langsung informasi jadwal pemadaman listrik di kota palu peneliti juga melakukan wawancara terstruktur pada beberapa informan, peneliti menemukan permasalahan berdasarkan teori Azhar Susanto (2013) yang terdiri dari 4 berikut permasalahan yang peneliti dapatkan yang pertama indikator akurat pada jadwal pemadaman listrik di wilayah kota palu belum berjalan dengan baik hal ini dapat dilihat dari lamanya durasi pemadaman listrik yang tidak sesuai dengan jadwal yang sudah di sebarakan oleh PLN Kota Palu dan juga terjadi keterlambatan pemadaman yang tidak sesuai dengan jadwal 6 Dan yang kedua yaitu aspek tepat waktu pada informasi jadwal pemadaman listrik di wilayah Kota Palu tidak berjalan dengan baik. Hal ini dapat dilihat dari Standar Operasional Prosedur (SOP) yang berlaku, yaitu jadwal pemadaman yang seharusnya disebarakan satu minggu atau paling lambat tiga hari sebelum terjadinya pemadaman. Namun, pada kenyataannya, masih sering terjadi pemadaman listrik tanpa adanya informasi yang disampaikan oleh pihak PLN.

METODE

Penelitian ini menggunakan dasar pikir penelitian kualitatif dengan melakukan penyelidikan untuk memperoleh data dan penjelasan secara faktual mengenai sistem informasi dalam memberikan informasi yang cepat dan akurat kepada masyarakat. Tipe penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif.

Menurut Sugiyono (2018), penelitian deskriptif adalah penelitian yang bermaksud membuat gambaran secara sistematis, faktual, dan akurat mengenai suatu populasi tertentu penelitian deskriptif bertujuan mendeskripsikan apa-apa yang saat ini berlaku. Didalam terdapat upaya menggambarkan, mencatat analisis dan menginterpretasikan kondisi-kondisi sekarang ini terjadi.

Penelitian deskriptif bertujuan untuk memperoleh informasi-informasi mengenai saat ini dan melihat kaitan antara aspek yang ada saling berhubungan. Pendekatan ini dipilih karena dalam tulisan ini ingin menggambarkan realitas yang ada secara utuh dan objektif, tanpa mengadakan isolasi terhadap objek pengamatan.

Penelitian ini juga gambaran detail tentang latar belakang, sifat, dan karakter pada kasus. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi. Tahapan yang digunakan dalam analisis data, yaitu kondensasi data, penyajian data, penarikan kesimpulan (Miles, Huberman, dan Saldana, 2014).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Sistem Informasi Manajemen (SIM) telah menjadi tulang punggung operasional PT PLN dalam beberapa tahun terakhir. Sebagai perusahaan penyedia listrik terbesar di Indonesia, PLN dituntut untuk terus meningkatkan efisiensi, kualitas layanan, dan responsivitas terhadap pelanggan. SIM hadir sebagai solusi untuk memenuhi tantangan tersebut.

Hasil penelitian ini berdasarkan data dan fakta yang ada di lapangan, penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Serta dengan pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi. Wawancara yang mengacu kepada Teori Azhar Susanto (2013) yang menggunakan 4 aspek sebagai tolak ukur sistem informasi yaitu: Akurat, Relevan, Tepat waktu dan Lengkap.

Analisis peneliti dari hasil wawancara diatas adalah Informasi jadwal pemadaman listrik tidak dapat dikatakan akurat karena terjadi keterlambatan pemadaman yang dimana pada jadwal pemadaman listrik yang disebar oleh PLN Kota Palu, listrik akan padam pada pagi hari akan tetapi berdasarkan pengakuan dari Bapak Zulfikar pemadaman listrik terjadi pada malam hari. Berdasarkan data jadwal pemadaman listrik serta hasil observasi dan wawancara yang di lakukan peneliti dengan 6 informan peneliti menyimpulkan bahwa aspek akurat pada jadwal pemadaman listrik di wilayah kota palu belum berjalan dengan baik hal ini dapat dilihat dari lamanya durasi pemadaman listrik yang tidak sesuai dengan jadwal yang sudah di sebar oleh PLN Kota Palu dan juga terjadi keterlambatan pemadaman yang tidak sesuai dengan jadwal, ketidak akuratan jadwal pemadaman listrik tersebut di sebabkan oleh kondisi atau masalah di lapangan tidak dapat di prediksi dan oprator lapangan yang kesulitan dalam melakukan perbaikan terhadap gardu yang rusak. Hal ini tidak sejalan dengan teori Azhar Susanto 2013 yang menyatakan bahwa informasi harus mencerminkan keadaan yang sebenar-benarnya.

Analisis peneliti berdasarkan hasil wawancara diatas peneliti melihat PLN Kota Palu dalam memberikan informasi jadwal pemadaman listrik sudah relevan karena memiliki tujuan dan memenuhi kebutuhan masyarakat. Berdasarkan hasil wawancara dengan seluruh informan, dapat disimpulkan bahwa aspek relevan pada informasi jadwal pemadaman listrik di wilayah Kota Palu sudah berjalan dengan baik. Hal ini dapat dilihat dari aktivitas masyarakat yang membutuhkan jadwal pemadaman listrik untuk kebutuhan sehari-hari, seperti pengusaha barbershop yang harus memeriksa jadwal pemadaman sebelum membuka tokonya. Ketersediaan informasi yang akurat dan tepat waktu sangat penting bagi masyarakat, terutama bagi mereka yang bergantung pada listrik dalam menjalankan usaha mereka. Selain itu, situasi ini sejalan dengan teori Azhar Susanto 2013 yang menyatakan bahwa informasi yang diterima harus sesuai dengan yang dibutuhkan (relevan). Ketika jadwal pemadaman disampaikan dengan jelas, masyarakat dapat merencanakan aktivitas mereka dengan lebih baik dan meminimalkan gangguan yang ditimbulkan oleh pemadaman listrik.

Analisis peneliti berdasarkan wawancara di atas di mana jadwal pemadaman listrik saat ini belum diterapkan dengan tepat waktu, karena sering terjadi pemadaman yang tidak terjadwal sebelumnya. Hal ini berdampak negatif pada aktivitas di kantor, seperti ketika mengupload dokumen hasil survei, tiba-tiba listrik padam. Pemadaman yang mendadak menyebabkan koneksi jaringan menjadi buruk, mengganggu pekerjaan. Oleh karena itu, di harapkan PLN kota palu untuk lebih tepat waktu sesuai dengan SOP dalam penyebaran jadwal pemadaman listrik agar mengurangi gangguan terhadap masyarakat. Berdasarkan hasil wawancara dengan seluruh informan, dapat disimpulkan bahwa aspek tepat waktu pada informasi jadwal pemadaman listrik di wilayah Kota Palu tidak berjalan dengan baik. Hal ini dapat dilihat dari *Standar Operasional Prosedur* (SOP) yang berlaku, yaitu jadwal pemadaman yang seharusnya disebar satu minggu atau paling lambat tiga hari sebelum terjadinya pemadaman. Namun, pada kenyataannya, masih sering terjadi pemadaman listrik tanpa adanya informasi yang disampaikan oleh pihak PLN. Kondisi ini disebabkan oleh pemadaman yang tidak terduga atau tidak terjadwalkan, yang diakibatkan oleh kerusakan pada gardu yang tidak terdeteksi dalam pengecekan PLN. Situasi ini tidak sejalan dengan teori Azhar Susanto (2013) yang menyatakan bahwa informasi harus tersedia pada saat diperlukan atau masyarakat menerima informasi dengan tepat waktu dan jelas.

Peneliti memiliki pandangan pada masalah ini dapat di atasi dengan cara PLN perlu melakukan pengecekan lebih rutin terhadap gardu-gardu di wilayah Kota Palu, sehingga kerusakan dapat diketahui lebih awal dan informasi mengenai pemadaman dapat sampai kepada masyarakat sesuai dengan SOP yang berlaku. Kemudian PLN dapat membuat pengumuman mendadak mengenai pemadaman yang tidak terjadwal, hal ini dapat di lakukan melalui aplikasi PLN Mobile, atau media sosial agar masyarakat dapat mengetahui apa penyebab terjadinya pemadaman dan kapan selesainya waktu pemadaman.

Berdasarkan hasil wawancara dengan seluruh informan, peneliti menyimpulkan bahwa aspek lengkap pada informasi jadwal pemadaman listrik di wilayah Kota Palu sudah berjalan dengan baik. Hal ini dapat dilihat dari informasi jadwal pemadaman yang dikeluarkan oleh PLN Kota Palu, yang sudah mencakup waktu terjadinya pemadaman listrik, wilayah yang mengalami pemadaman, serta penyebab terjadinya pemadaman listrik. Kelengkapan informasi ini sangat penting karena memungkinkan masyarakat untuk memahami situasi yang dihadapi. Dengan adanya informasi yang lengkap, masyarakat dapat merencanakan aktivitas mereka dan mengurangi dampak negatif dari pemadaman listrik. Hal ini sejalan dengan teori Azhar Susanto 2013 yang menyatakan bahwa informasi yang diberikan harus tidak sepotong-sepotong dan sesuai dengan ketentuan yang berlaku (lengkap).

Meskipun SIM telah memberikan banyak manfaat bagi PLN, masih ada beberapa tantangan yang perlu diatasi, seperti kualitas data, sistem yang terintegrasi, dan keamanan data. Kualitas data yaitu data yang tidak akurat atau tidak lengkap dapat menghambat efektivitas SIM. Integrasi sistem yaitu Integrasi antara berbagai sistem informasi yang berbeda dapat menjadi kompleks dan memakan waktu. Keamanan Data yaitu perlindungan data pelanggan menjadi semakin penting seiring dengan meningkatnya ancaman cyber. Di sisi lain, perkembangan teknologi informasi menawarkan peluang besar bagi PLN untuk terus mengembangkan SIM. Teknologi seperti big data, artificial intelligence, dan internet of things dapat digunakan untuk menciptakan layanan yang lebih inovatif dan personal. Oleh karena itu, SIM telah menjadi bagian integral dari operasional PT PLN. Dengan terus mengembangkan dan meningkatkan SIM, PLN dapat meningkatkan efisiensi, kualitas layanan, dan daya saing perusahaan.

Hasil penelitian yang telah dilakukan dan hasil wawancara bersama informan dapat di tarik kesimpulan bahwa, Sistem informasi manajemen pada Kantor Perusahaan Listrik Negara Kota Palu dalam memberikan informasi pemadaman listrik Sudah cukup baik akan tetapi, masih terdapat masalah pada keakuratan dan ketepatan waktu dalam penyebaran jadwal pemadaman listrik. Pada aspek akurat terdapat masalah yaitu lamanya durasi pemadaman listrik yang tidak sesuai dengan jadwal yang sudah di sebarakan oleh PLN Kota Palu dan terjadi keterlambatan pemadaman listrik yang tidak sesuai dengan jadwal yang disebarakan, karena masalah di lapangan tidak dapat di prediksi dan operator lapangan yang kesulitan dalam melakukan perbaikan terhadap gardu yang rusak. Dan yang kedua yaitu aspek tepat waktu pada informasi jadwal pemadaman listrik di wilayah Kota Palu tidak berjalan dengan baik. Hal ini dapat dilihat dari Standar Operasional Prosedur (SOP) yang berlaku, yaitu jadwal pemadaman yang seharusnya disebarakan satu minggu atau paling lambat tiga hari sebelum terjadinya pemadaman. Namun, pada kenyataannya, masih sering terjadi pemadaman listrik tanpa adanya informasi yang disampaikan oleh pihak PLN.

DAFTAR PUSTAKA

- Eriana, E. S., & Farizy, S. 2021. *Sistem Informasi Manajemen*. Tangerang Selatan: Unpam Press.
- Miles, M. B., Huberman, A. M. & Saldana, J., 2014. *Qualitative Data Analysis : A Methods Sourcebook, Third Edition*. USA: SAGE Publications, Inc.
- Muflihini, H.H., Dhika, H., Handayani, S., 2020. Perancangan Sistem Informasi Inventory Pada Toko Rosadah. *Bianglala Informatika (BI)*, Volume 8, Nomor 2, hal. 91-99. ISSN: 2338-9761 (Online), dan 2338-8145 (Print). DOI: <https://doi.org/10.31294/bi.v8i2.8712>
- Pratama, F. A. A., Dwidasmara, I. B. G., & Pramarta, C. R. A. 2022. Pengembangan Sistem Informasi Data Pelanggan Pada PLN (Persero) Unit Layanan Pelanggan Mengwi. *Jurnal Pengabdian Informatika*, Volume 1, Nomor 1, hal. 91-100. DOI: <https://doi.org/10.24843/JUPITA.2022.v01.i01.p14>
- Rahma, A. 2019. *Pengaruh Efektivitas Penggunaan dan Kepercayaan Pada Teknologi Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Individual Pada Perusahaan Travel di Kecamatan Marpoyan Damai Kota Pekanbaru (Skripsi)*. Universitas Islam Riau. Pekanbaru. Diakses tanggal 17-11-2024. <https://repository.uir.ac.id/5873/1/155311202.pdf>
- Saputra, Ariansyah, and M. Rudi Sanjaya. 2024. "Perancangan Sistem Informasi Peminjaman Komputer Berbasis Website Pada Laboratorium Multimedia Di Politeknik Negeri Sriwijaya". *JSI: Jurnal Sistem Informasi (E-Journal)*, Volume 15, Nomor 1, hal: 3044-3059. DOI: <https://doi.org/10.18495/jsi.v15i1.107>.
- Sugiyono. 2018. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Susanto, Azhar. 2013. *Sistem Informasi Manajemen*. Bandung: Lingga Jaya.

TENTANG PENULIS

Biodata Penulis

Nama : Ahmad Sadik
NIM : B10120060
Tempat/Tanggal Lahir : Palu 18 September 2001
Jenis Kelamin : Laki-laki
Alamat : Jl AL-Jihad
Email : Ahmad.sdik18@gmail.com



Nama Orang Tua

a. Ayah : Mohamat Nurhamsah
b. Ibu : Rosnawati

Pendidikan:

Jenjang Pendidikan	Nama Sekolah	Tahun Lulus
SD	SDN 1 Tatura Palu	2014
SMP	MTsN 1 Palu	2017
SMA	SMA Negeri 6 Palu	2020
Perguruan Tinggi	Universitas Tadulako	2024